

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bandung merupakan pusat pertumbuhan industri yang pesat di Provinsi Jawa Barat. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang saat ini kurang memadai khususnya soal kebutuhan hunian layak bagi pekerjanya, termasuk akses transportasi yang terbatas, serta ketersediaan layanan kesehatan dan pendidikan yang terbatas. Salah satu akibatnya yaitu berkembangnya permukiman kumuh di perkotaan, yang menambah kompleksitas masalah hunian yang layak dan terjangkau bagi para pekerja industri. Oleh karena itu, perancangan rumah susun sewa menjadi solusi yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, dengan menyediakan hunian yang terjangkau, layak, dan sesuai dengan kebutuhan para pekerja industri di Kabupaten Bandung.

Selain itu, berkembangnya permukiman kumuh di perkotaan juga menimbulkan masalah-masalah sosial dan lingkungan yang serius, seperti peningkatan tingkat kriminalitas, penyebaran penyakit, dan kerusakan lingkungan. Keberadaan rumah susun sewa yang terencana dengan baik dapat membantu mengurangi dampak negatif dari permukiman kumuh tersebut dengan menyediakan alternatif hunian yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan adanya rumah susun sewa, diharapkan para pekerja industri di Kabupaten Bandung dapat memiliki akses terhadap hunian yang layak, aman, dan terjangkau, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka serta mengurangi tekanan terhadap lingkungan perkotaan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan Studio Tugas Akhir yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Maksud

Pelaksanaan Studio Tugas Akhir ini bermaksud:

1. Mengetahui standar rumah susun sewa dan penerapan standar desain pada perancangan bangunan rumah susun sewa.
2. Mengetahui bagaimana menerapkan tema “Arsitektur Perilaku” pada rumah susun sewa.
3. Mengetahui bagaimana perancangan bangunan rumah susun yang ideal untuk pekerja industri.

1.2.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui standar rumah susun sewa dan penerapan standar desain pada perancangan rumah susun sewa.
2. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan tema “Arsitektur Perilaku” pada rumah susun sewa.
3. Untuk mengetahui bagaimana perancangan bangunan rumah susun yang ideal untuk pekerja industri.

1.3 Masalah Perancangan

1.3.1 Persoalan

1. Bagaimana rancangan dapat mengatasi masalah pemukiman kumuh melalui rumah susun sewa.
2. Bagaimana merencanakan suatu Kawasan agar dapat berfungsi optimal dalam menyelesaikan permasalahan permukiman kumuh di lingkungan industri.

1.4 Pendekatan

1. Studi Literatur

Meninjau literatur yang relevan untuk penelitian dan pemecahan masalah untuk membantu dalam proses desain.

2. Studi lapangan

Studi lapangan, yaitu melakukan kunjungan langsung pada site sehingga dapat mengevaluasi kemungkinan dan kendala elemen yang ada dan mempertimbangkan faktor lingkungan saat memilih site.

3. Studi Banding

Studi banding, yaitu membandingkan antara bangunan satu dengan lainnya untuk mengetahui fungsi, kelebihan, kekurangan serta potensi dari bangunan tersebut.

1.5 Lingkup dan Batasan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup bahasan pada perancangan Rumah Susun Sewa bagi Pekerja Industri di Kabupaten Bandung yaitu sebagai berikut.

1. Dalam perencanaan dan perancangan rumah susun sewa, pembahasan meliputi aspek arsitektural dan non-arsitektural. Aspek arsitektural seperti fungsi rancangan dan hubungan antar ruang. Aspek non-arsitektural seperti faktor lingkungan, sosial, dan budaya sekitar.
2. Konsep bangunan, menjelaskan konsep rancangan yang sesuai dengan pendekatan perilaku pekerja industri.
3. Data yang dikumpulkan yaitu berdasarkan data survei seperti analisis dan studi banding, data literatur yang terkait dengan rumah susun sewa, dan regulasi pemerintah.

1.5.2 Batasan

Batas pembahasan dalam perancangan ini mengutamakan respon dalam menyelesaikan berbagai persoalan serta permasalahan hunian pekerja industri di Kabupaten Bandung, dengan pendekatan arsitektur perilaku.

1.6 Sistematika Laporan

Dalam proses pembuatan laporan perancangan ini, penulis menyusun sistematika laporan, sebagai kerangka acuan guna mempermudah bahasan utama yang akan dibahas dalam laporan.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang perancangan serta uraian laporan secara sistematis.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

Bab ini dijelaskan deskripsi proyek secara umum serta studi banding terkait proyek yang dirancang.

BAB III

ELABORASI TEMA

Bab ini menjabarkan tema yang dipilih serta penerapan tema tersebut terhadap rancangan.

BAB IV

ANALISIS

Bab ini menjabarkan hal-hal terkait analisis tapak, fungsi, regulasi dan hal-hal teknis lainnya.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

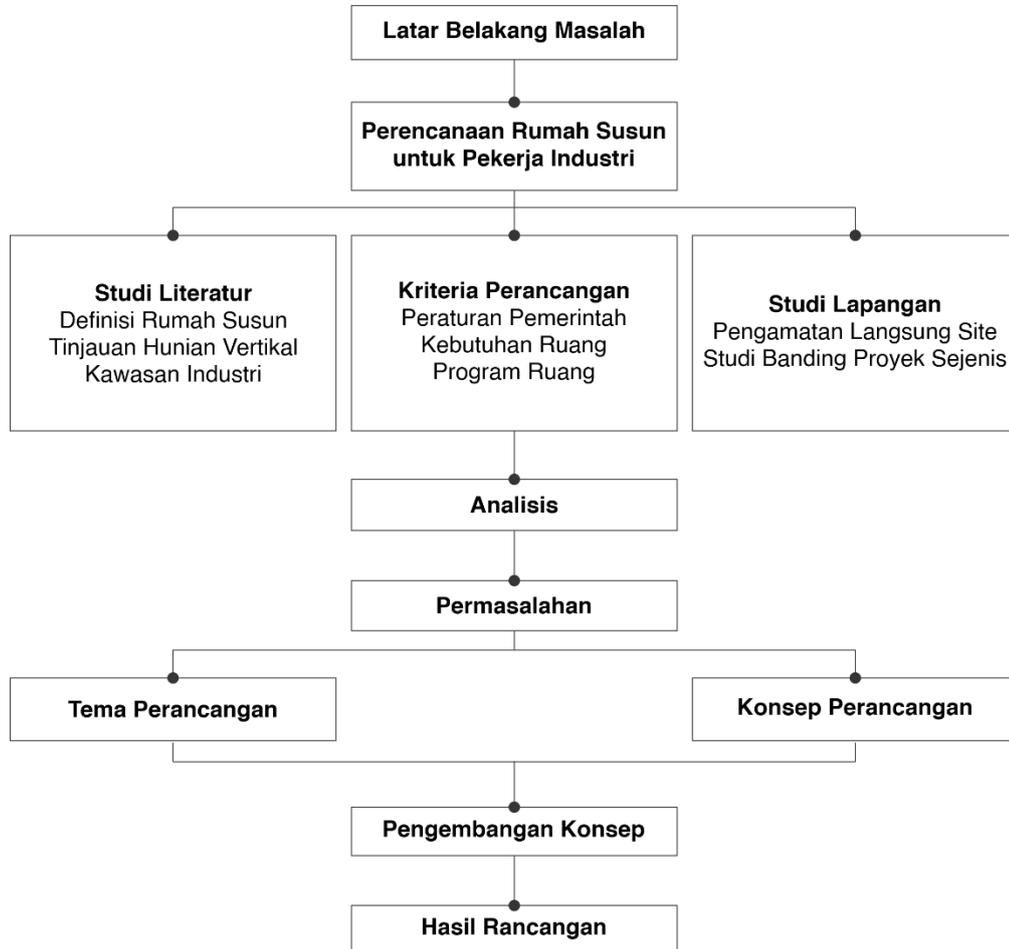
Bab ini menjelaskan konsep perancangan yang menguraikan beberapa aspek seperti konsep dasar perancangan, rencana tapak dan bangunan.

BAB VI

HASIL RANCANGAN

Bab VI memaparkan hasil rancangan, yaitu berupa gambar kerja serta visualisasi dari rancangan.

1.7 Kerangka Rancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Rancangan
Sumber: Analisis Penulis, 2024